

DAFTAR PUSTAKA

1. Shafira I, Wana L. Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *J Kemunting*. 2022;3(2):703–22.
2. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri. Jakarta; 2020.
3. Utario Y, Sutriyanti Y. Aplikasi Offline Stunting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *J Abdimas Kesehat Perintis*. 2020;2(1):25–30.
4. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Aggraini L. Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya. CV Mine. Banjarbaru; 2018.
5. Pratiwi R, Sari RS, Ratnasari F. Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) terhadap Prestasi Belajar: A Literatur Review. *J Nurs Updat*. 2021;12(2):10–23.
6. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah dan T. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Jakarta; 2017.
7. Sutarto, Mayasari D, Indriyani R. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine*. 2018;5(1):540–5.
8. Yanti ND, Betriana F, Kartika IR. Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL Nurs J*. 2020;3(1):1–10.
9. United Nations Children's Fund. UNICEF ' s Approach to Scaling Up Nutrition For Mother and their Children. New York; 2015.
10. Mulia S, Pane S, M RKP. Koordinasi Dinas Ketahanan Pangan Dalam Mengatasi Rawan Pangan Di Kelurahan Belawan Bahari Kota Medan. *J Proffesional*. 2022;9(2):291–8.
11. Arida A, Sofyan, Fadhiela K. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi. *Agrisep*. 2015;16(1):20–34.
12. Wardani DWSR, Wulandari M, Suharmanto. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehat*. 2020;10(2):287–93.
13. Masrin, Paratmanitya Y, Aprilia V. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *J Gizi dan Diet Indones*. 2014;2(3):103–15.
14. Gunawan DCD, Septriana. Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein Dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul. *J Ilm Kesehat*. 2019;14(1):78.

15. Pratiwi TD, Yerizel E. Artikel Penelitian Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(3):661–5.
16. Yudianti Y, Saeni RH. Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Manarang*. 2016;2(1):21.
17. Noorhasanah E, Tauhidah NI. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2021;4(1):37–42.
18. Oktafiani W, Izzah N. Literature Review : Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Pros Semin Nas Kesehat*. 2021;1:317–23.
19. Sihotang U. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Mulio Rejo Kec. Sunggal. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent*. 2021;16(2):405–23.
20. Wijianto, Ulfa IF. Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12- 16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. 2016;2(2):190–210.
21. Ngaisyah DR. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *J Med Respati*. 2015;10(4):65–70.
22. Wahyuni D, Fitrayuna R. Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *J Nutr Coll*. 2020;4(1):20–6.
23. Al-Anshori H, Nuryanto N. Faktor Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *J Nutr Coll*. 2013;2(4):675–81.
24. Ayuningtyas H, Milati ZS, Fadilah AL, Nadhiroh SR. Status Ekonomi Keluarga dan Kecukupan Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Surabaya. *Natrional Nutr J*. 2022;(1):145–52.
25. WHO. *World Health Statistics Data Visualizations Dashboard*. 2020.
26. UNICEF/WHO/WORLD BANK. *Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition*. World Health Organization. 2021. p. 1–32.
27. Riskesdas. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Kemenkes RI [Internet]. 2022;1–14. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
29. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional. *Narasi Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2021-2024*. 2017;
30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Hasil Studi Status*

- Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In 2021.
31. World Health Organization. Nutrition Landscape Information System (NLIS). 2012.
 32. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Data E-PPGBM Penimbangan Bulan Agustus Usia 0-59 Bulan Kabupaten Agam. Lubuk Basung; 2022.
 33. Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. Kabupaten Agam Dalam Angka. Lubuk Basung: BPS Kabupaten Agam; 2022.
 34. Malindar B. Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. 2020;2(1):1–12.
 35. Hidayat MS, Pinatih GNI. Prevalensi Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karang Asem. E-Jurnal Med. 2017;2(1):1–5.
 36. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0 — 23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. J Gizi dan Pangan. 2014;9(2):125–32.
 37. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. Media Litbangkes. 2018;28(4):247–56.
 38. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. In: 2nd ed. Jakarta: EGC; 2016. p. 49–50.
 39. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Buku Saku. 2017;1–150.
 40. Wardani DK. Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan The Influence of Maternal Factors on The Incidence of Stunting among Toddlers Aged 24 – 59 Months in Working Are. Media Gizi Kesmas. 2022;11(2):386–93.
 41. Veronica Y, Purba A, Anwar A. Faktor Maternal Pemicu Kejadian Bayi Stunting 0-6 Bulan di Kabupaten Asmat Provinsi Papua. J Ilm Ilmu Kesehat . 2021;09(1):65–78.
 42. Yuliantini E, Kamsiah, Maigoda TC, Ahmad A. Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu Food intake with stunting events in fisherman family in Bengkulu city Abstrak Pendahuluan Metode. Aceh Nutr J. 2022;7(1):79–88.
 43. Sutyawan, Novidiyanto, Wicaksono A. Optimalisasi Pemanfaatan Pangan Lokal yang Aman dan Bergizi dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Ibul Kabupaten Bangka Barat Optimization the Utilization of Local Food that is Safe and Nutritious in Stunting Prevention Efforts in Ibul Village , West Ba. J Panrita Abdi. 2022;6(3):565–77.
 44. Sampe SA, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif

- Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Pendahuluan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):448–55.
45. Himawati HE, Fitria Laila. Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia. *J Kesehat Masy Indones*. 2020;15(1):1–5.
 46. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan. 2015.
 47. Hadi A, Rusli B, Alexandri MB. Dampak Undang-Undang Nomor 12 Tentang Pangan Terhadap Ketahanan Pangan Indonesia. *Responsive*. 2020;2(3):122.
 48. Badan Ketahanan Pangan. Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan. 2020;
 49. Syaparuddin, Nuzul A. *Islam & Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: Trust Media Publishing; 2021. 31–34 p.
 50. Ashari CR, Khomsan A, Baliwati YF. Validasi HFIAS (Household Food Insecutiry Access Scale) dalam Mengukur Ketahanan Pangan: Kasus pada Rumah Tangga Perkotaan dan Perdesaan di Sulawesi Selatan. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2019;42(1):11–20.
 51. Aritonang EA, Margawati A, Dieny FF. Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan, dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *J Nutr Coll*. 2020;9(1):71–80.
 52. Fentiana N, Ginting D, Zuhairiah. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan di desa Prioritas Stunting. 2019;12(1):24–9.
 53. Rizyana NP, Yulia. Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2018. *J Ilmu Kesehat*. 2018;2(2):100–7.
 54. Christiana I, Nazmi AN, Anisa FH. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2022;8(2):397–409.
 55. Sophia A, Madanijah S. Pola Asuh Makan Ibu Serta Preferensi dan Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia Sekolahdi Bogor. 2014;9(3):151–8.
 56. Gabrielle E, Agustian, Fanny L, Amir A. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Praktik IMD, ASI Eksklusif, dan MP-ASI pada Anak Stunting di Puskesmas Marusu, Maros. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar*. 2022;17(1):35–46.
 57. Rosyid ZN, Sumarmi S. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan IMD Dengan Praktik ASI Eksklusif. *Amerta Nutr*. 2017;1(4):406–14.
 58. Subekti S. Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. *Invotec*. 2012;8(1):58–74.
 59. Masrul. Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera

- Barat. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(94):112–6.
60. Setyowati YD, Krisnatuti D, Hastuti D. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. 2017;10(2):95–106.
 61. Lausiry MN, Tumuka L. Analisis kondisi sosial-ekonomi masyarakat migran sebelum dan sesudah berada di kota timika. *J Krit (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*. 2019;3(1):1–23.
 62. Saputri A, Rusman ADP. Analisis Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Di Daerah Dataran Tinggi Kota Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehat*. 2022;5(1):503–10.
 63. Ichsan M wahyu, Jiuhardi, Suharto RB. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Buruh. *J Ilmu Ekon Mulawarman*. 2021;6(3).
 64. Ellena W, Amisi MD, Punuh MI. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*. 2019;8(5):34–41.
 65. Astuti wurdianti yuli. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPPK 3 Sleman. 2016;5(4):308–17.
 66. Nadhiroh SR. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Balita. *Media Gizi Indones*. 2015;10(1):13–9.
 67. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework. 2013; Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework>
 68. Irmawartini, Nuraedah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
 69. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta; 2013. p. 80.
 70. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 71. Sihite NW, Chaidir MS. Keterkaitan Kemiskinan, Kecukupan Energi & Protein dengan Kejadian Stunting Balita di Puskesmas 11 Ilir Palembang. *Darussalam Nutr J*. 2022;6(1):37–47.
 72. Coates J, Swindale A, Bilinsky P. Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS) for Measurement of Food Access: Indicator Guide. Washington, DC: USAID; 2007.
 73. UPTD Puskesmas IV Koto. *Profil Kesehatan Puskesmas IV Koto*.
 74. Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. *Kecamatan IV Koto dalam Angka Tahun 2022*. 2022.

75. Bella FD, Fajar NA, Misnaniarti. Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2020;5(1):15–22.
76. Vasera RA, Kurniawan B. Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med*. 2023;6(1):82–90.
77. Salamah M, Noflidaputri R. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Surian. *J Heal Educ Sci Technol*. 2021;4(1):43–56.
78. Pratama MR, Irwandi S. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Stunting Di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med*. 2021;4(1):17–25.
79. Presiden Republik Indonesia. Perpres Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. 2021.
80. Rosha BC, Sari K, Amaliah N, Teknologi P, Kesehatan I. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. *Bul Penelit Kesehat*. 2016;44(2):127–38.
81. Verawati B, Afrinis N, Yanto N. Hubungan Asupan Protein dan Ketahanan Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehat Masy*. 2021;5(April):415–23.
82. Asparian A, Setiana E, Wisudariani E. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(2):293.
83. Maharani, Irianti SE, Maritasari DY. Lingkungan Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Stikes Kendal*. 2022;12(1):19–28.
84. Adelina FA, Widajanti L, Nugraheni SA. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita Stunting(Studi pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):361–9.
85. Arlius A, Sudargo T, Subejo S. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *J Ketahanan Nas*. 2017;23(3):359.
86. Aryati NB, Hanim D, Sulaeman ES. Hubungan Ketersediaan Pangan Keluarga Miskin, Asupan Protein, Dan Zink Dengan Pertumbuhan Anak Umur 12-24 Bulan Pada Siklus 1000 Hari Pertama Kehidupan. *J Media Gizi Mikro Indones*. 2018;9(2):99–112.
87. Pellokila MR, Oematan G, Kami RNL. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. *J Pangan Gizi dan Kesehat*. 2020;9(2):1100–10.
88. Meliasari D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada

- Balita di Paud Al-Fitrah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *J Ilm Pannmed*. 2019;14(1):42–53.
89. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi. Jakarta; 2019.
 90. Nurdin SSI, Katili DNO, Ahmad ZF. Faktor Ibu , Pola Asuh Anak , dan MPASI Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Gorontalo. *J Ris Kebidanan Indonesia*. 2019;3(2):74–81.
 91. Safitri SG, Warsiti. Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Anak: Literatur Review. 2021;
 92. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275.
 93. Nasikhah R, Margawati A. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll*. 2012;1(1):176–84.
 94. Saniarto F. Pola Makan, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar pada Anak Stunting Usia 9-12 Tahun di Kemijen Semarang Timur. 2014. p. 1–43.
 95. Susanti AF. Hubungan Pendapatan dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pesisir di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo (Studi Penelitian di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang). *Amerta Nutr*. 2019;3(2):100–6.
 96. Ginting IR, Maulana R. Dampak Kebiasaan Merokok pada Pengeluaran Rumah Tangga. *J Kebijak Kesehat Indones JKKI [Internet]*. 2020;9(2):77–82. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55879>
 97. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2017;3(1):1.